

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan ringan kini telah menjadi gaya hidup tersendiri bagi masyarakat Indonesia di semua daerah. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang lanjut usia suka mengonsumsi camilan. Mereka biasa menikmati camilan sebagai teman di waktu senggang, santai, maupun berkumpul dengan keluarga. Camilan yang beredar di masyarakat sangat beragam macam produknya. Produk camilan mulai dari kerupuk, keripik, makanan cepat saji, makanan kering, dan aneka ragam camilan lainnya. Oleh karena itu, usaha dibidang makanan ringan atau camilan menjadi peluang bisnis yang besar bagi para pengusaha. Salah satunya usaha pengemasan camilan kacang sembunyi.

Di Indonesia produksi kacang tanah, diantara jenis kacang - kacang lainnya menempati urutan kedua setelah kedelai. Kacang tanah dapat dikonsumsi dalam berbagai macam olahan antara lain sebagai bahan sayur, saus, digoreng maupun direbus (Suprpto, 2002). Kacang tanah saat ini dapat diolah menjadi camilan yang unik salah satunya kacang sembunyi.

Kacang sembunyi merupakan salah satu produk makanan yang sudah dikenal dikalangan masyarakat Indonesia. Makanan ini berbahan dasar dari kacang tanah dan juga tepung terigu. Kacang sembunyi memiliki cita rasa renyah, gurih, dan juga manis. Camilan kacang sembunyi ini biasanya dijual dengan kemasan kiloan atau bal, oleh karena itu dibutuhkan inovasi pengemasan yang baik agar camilan kacang sembunyi dapat dijangkau oleh semua kalangan dan dapat memberikan keuntungan. Pengemasan kacang sembunyi dibuat dengan kemasan ekonomis dan desain label yang bagus mampu menarik minat masyarakat.

Usaha pengemasan kacang sembunyi ini telah dilakukan mengingat banyak masyarakat yang menyukainya. Namun terdapat kendala yaitu mengenai kemasan yang kurang praktis dan menarik, sehingga perlu dilakukan inovasi agar kendala tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif usaha. Pengemasan camilan kacang sembunyi yang dikemas lebih menarik dan lebih praktis nantinya dapat dijangkau oleh masyarakat. Oleh karena itu, dengan adanya usaha pengemasan camilan kacang sembunyi ini perlu adanya analisis untuk mengetahui layak atau tidaknya pengemasan kacang sembunyi untuk diusahakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diambil beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaimana proses pengemasan Kacang Sembunyi di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
2. Bagaimana studi kelayakan usaha pengemasan Kacang Sembunyi di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?
3. Bagaimana saluran pemasaran pengemasan Kacang Sembunyi di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini meliputi :

1. Dapat melakukan proses pengemasan Kacang Sembunyi di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis tingkat kelayakan usaha pengemasan Kacang Sembunyi di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
3. Untuk menentukan saluran pemasaran usaha pengemasan Kacang Sembunyi di Desa Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dengan adanya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat menambah pengetahuan bagi para penulis dan pembaca untuk mengetahui tentang kelayakan usaha pengemasan kacang sembunyi.
2. Dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitas kemasan dalam suatu produk.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam wirausaha.